

Peran Kecerdasan Emosional (Emotional Intelligence) terhadap Keberhasilan Interaksi Antar Personal pada Kelas 07TPLP012 Program Studi Teknik Informatika Universitas Pamulang

Ananda Hana Putra¹, Badar Syahputra², Farhan Rizky Syaputra³, Irwan Maulana^{4*}, Nur Muhammad Maulana Pamungkas⁵, Rachmat Iqsan⁶, Saddam Muhammad⁷

¹²³⁴⁵⁶⁷Fakultas Ilmu Komputer, Program Studi Teknik Informatika, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

Email: hanaputraananda@gmail.com, badarspr19@gmail.com, farhanrizkysaputra2508@gmail.com, irwanmaulana5683@gmail.com*, acga0603@gmail.com, rahmatiqsann@gmail.com, muhamadsadam712@gmail.com

(* : coresponding author)

Abstrak—Kecerdasan emosional merupakan kemampuan individu dalam mengenali, mengelola, dan mengekspresikan emosi secara adaptif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara kecerdasan emosional dengan keberhasilan interaksi antar personal pada mahasiswa kelas 07TPLP012 Program Studi Teknik Informatika Universitas Pamulang. Metode yang digunakan adalah kuantitatif korelasional dengan teknik purposive sampling pada 27 responden. Data dikumpulkan melalui kuesioner tertutup dan dianalisis menggunakan korelasi Product Moment. Hasil penelitian menunjukkan nilai $r_{xy} = 0.815 > r_{tabel} = 0.381$ pada taraf signifikan 5%, yang mengindikasikan hubungan yang sangat kuat dan signifikan antara kecerdasan emosional dengan keberhasilan interaksi antar personal. Temuan ini menegaskan bahwa kecerdasan emosional berperan penting dalam mendukung keberhasilan interaksi mahasiswa di lingkungan akademik.

Kata Kunci: Kecerdasan Emosional, Interaksi Antar Personal, Mahasiswa, Teknik Informatika

Abstract—Emotional intelligence is an individual's ability to recognize, manage, and express emotions adaptively. This study aims to analyze the relationship between emotional intelligence and the success of interpersonal interactions among students of class 07TPLP012 in the Informatics Engineering Study Program at Pamulang University. The method used is a correlational quantitative approach with purposive sampling involving 27 respondents. Data were collected through a closed-ended questionnaire and analyzed using the Product Moment correlation. The results show that $r_{xy} = 0.815 > r_{table} = 0.381$ at a 5% significance level, indicating a very strong and significant relationship between emotional intelligence and the success of interpersonal interactions. These findings affirm that emotional intelligence plays an important role in supporting successful interactions among students in an academic environment.

Keywords: Emotional Intelligence, Interpersonal Interaction, Students, Informatics Engineering

1. PENDAHULUAN

Interaksi antar personal merupakan proses pertukaran pesan yang tidak hanya melibatkan aspek linguistik, tetapi juga kemampuan emosional dan sosial. Dalam lingkungan akademik khususnya di program studi Teknik Informatika, kemampuan berinteraksi secara efektif menjadi salah satu keterampilan penting yang mendukung kesuksesan akademik dan pengembangan karir mahasiswa (Porath et al., 2015).

Kecerdasan emosional didefinisikan sebagai kemampuan dalam mengenali emosi diri, memahami emosi orang lain, mengelola respons emosional, serta memanfaatkan emosi dalam interaksi sosial (Goleman, 1995; Mayer et al., 2016). Dalam konteks komunikasi interpersonal, kecerdasan emosional memengaruhi cara individu memilih kata, mengatur nada suara, menafsirkan sinyal nonverbal, serta menyesuaikan perilaku dengan kondisi emosional lawan bicara (Miao et al., 2017).

Berdasarkan observasi awal di kelas 07TPLP012 Program Studi Teknik Informatika Universitas Pamulang, ditemukan bahwa sebagian mahasiswa mengalami kesulitan dalam berinteraksi secara efektif, baik selama proses pembelajaran kelompok maupun dalam presentasi akademik. Beberapa permasalahan yang tampak antara lain kesulitan dalam mengungkapkan pendapat, kurang mampu mengontrol emosi saat diskusi, dan minimnya empati dalam bekerja tim.

Penelitian sebelumnya oleh Rahayu dan Iman (2022) pada siswa SMA menemukan hubungan yang sangat kuat antara kecerdasan emosional dengan keterampilan berkomunikasi. Sementara itu, studi pada konteks pendidikan tinggi (Di Fabio & Saklofske, 2021) menunjukkan bahwa kecerdasan emosional menjadi prediktor penting untuk kesuksesan akademik dan adaptasi sosial mahasiswa. Namun, penelitian serupa yang secara khusus berfokus pada mahasiswa teknik informatika masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis peran kecerdasan emosional terhadap keberhasilan interaksi antar personal pada mahasiswa kelas 07TPLP012 Program Studi Teknik Informatika Universitas Pamulang.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional. Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa kelas 07TPLP012 Program Studi Teknik Informatika Universitas Pamulang. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan jumlah responden 27 orang. Kriteria inklusi sebagai berikut :

1. Mahasiswa aktif kelas 07TPLP012
2. Bersedia menjadi responden penelitian
3. Mengikuti proses pembelajaran secara lengkap

Data dikumpulkan melalui kuesioner tertutup yang mengukur dua variabel: kecerdasan emosional (variabel independen) dan keberhasilan interaksi antar personal (*variabel dependen*). Instrumen untuk kecerdasan emosional diadaptasi dari model *Trait Emotional Intelligence Questionnaire (TEIQue)* (Petrides & Furnham, 2003), sedangkan instrumen interaksi personal diadaptasi dari skala Interpersonal Competence Questionnaire (Buhrmester et al., 1988). Instrumen penelitian telah diuji validitas dan reliabilitasnya sebelumnya. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik korelasi Product Moment dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Tabel 1. Data Responden Penelitian

No	Inisial	Skor Kecerdasan Emosional (X)	Skor Interaksi Personal (Y)
1	AG	58	56
2	AHS	55	52
3	AIA	59	55
4	AHP	49	46
5	AN	53	45
6	BS	59	44
7	BP	55	52
8	CR	53	54
9	DA	45	52

10	EN	55	54
11	EPD	52	50
12	FA	58	56
13	FRS	54	52
14	FZW	56	54
15	HAF	57	55
16	ICS	53	51
17	IM	55	53
18	MMH	54	52
19	MZL	56	54
20	MA	57	55
21	MHD	58	56
22	MMR	59	57
23	NA	55	53
24	NRS	54	52
25	NMM	56	54
26	RI	57	55
27	RAT	58	56

3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis data yang dilakukan dengan rumus *Product Moment*, diperoleh nilai koefisien korelasi $r_{xy} = 0.815$ dengan $r_{tabel} = 0$ pada taraf signifikan 5% dengan $N = 27$. Hasil ini menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0.815 > 0.381$), yang berarti terdapat hubungan positif yang sangat kuat antara kecerdasan emosional dengan keberhasilan interaksi antar personal.

Tabel 2. Hasil Analisis Korelasi Product Moment

No	Uraian	Nilai
1	Jumlah Responden (N)	27
2	r_{hitung}	0.815
3	r_{tabel}	0.381

4	Taraf Signifikan	5%
5	Kesimpulan	Signifikan

Temuan ini sejalan dengan penelitian Suprayogi (2023) yang menyatakan bahwa individu dengan kecerdasan emosional tinggi cenderung memiliki kemampuan komunikasi yang lebih baik, termasuk dalam hal kejelasan pesan, empati, dan pengendalian emosi selama interaksi. Kemampuan untuk mengenali dan mengelola emosi diri serta memahami perasaan orang lain memungkinkan mahasiswa untuk berinteraksi dengan lebih adaptif dan efektif (Schutte et al., 2001).

Dalam konteks mahasiswa teknik informatika, hasil ini semakin relevan mengingat tantangan kerja di bidang TI yang menuntut tidak hanya kemampuan teknis (hard skills) tetapi juga keterampilan interpersonal (soft skills) yang baik (Melvina, 2024). Komponen empati dan regulasi emosi dalam kecerdasan emosional terbukti menjadi faktor penentu dalam membangun hubungan kerja yang produktif dan kolaboratif, terutama dalam lingkungan kerja yang berorientasi tim seperti pengembangan perangkat lunak (Druskat & Wolff, 2001).

Selain itu, hasil penelitian ini juga mendukung teori Emotional Intelligence yang dikemukakan oleh Mayer dan Salovey (1997) yang menekankan bahwa kemampuan memproses informasi emosional berkontribusi secara signifikan terhadap efektivitas sosial dan kualitas hubungan interpersonal.

4. KESIMPULAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat dan signifikan antara kecerdasan emosional dengan keberhasilan interaksi antar personal pada mahasiswa kelas 07TPLP012 Program Studi Teknik Informatika Universitas Pamulang. Kecerdasan emosional memberikan kontribusi penting dalam mendukung kemampuan interaksi interpersonal mahasiswa di lingkungan akademik, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kolaborasi dan kinerja kelompok dalam menyelesaikan tugas-tugas berbasis proyek.

4.2 Saran

1. Dosen disarankan untuk mengintegrasikan pelatihan kecerdasan emosional dalam proses pembelajaran, misalnya melalui aktivitas role-play dan diskusi kasus yang memerlukan regulasi emosi.
2. Program studi dapat mengembangkan modul pengembangan soft skills yang fokus pada pengelolaan emosi dan keterampilan komunikasi, serta mempertimbangkan untuk memasukkan aspek penilaian kecerdasan emosional dalam evaluasi kerja tim.
3. Peneliti selanjutnya dapat mengeksplorasi variabel mediator atau moderator yang memperkuat hubungan antara kedua variabel tersebut, seperti kepribadian, lingkungan belajar, atau pengalaman kepemimpinan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Program Studi Teknik Informatika Universitas Pamulang yang telah mendukung pelaksanaan penelitian ini, serta kepada semua mahasiswa kelas 07TPLP012 yang telah berpartisipasi sebagai responden.

REFERENCES

- Buhrmester, D., Furman, W., Wittenberg, M. T., & Reis, H. T. (1988). Five domains of interpersonal competence in peer relationships. *Journal of Personality and Social Psychology*, 55(6), 991–1008. <https://doi.org/10.1037/0022-3514.55.6.991>
- Druskat, V. U., & Wolff, S. B. (2001). Building the emotional intelligence of groups. *Harvard Business Review*, 79(3), 80–90.

- Goleman, D. (1995). Emotional intelligence. Bantam Books.
- Mayer, J. D., & Salovey, P. (1997). What is emotional intelligence? In P. Salovey & D. Sluyter (Eds.), *Emotional development and emotional intelligence: Educational implications* (pp. 3–31). Basic Books.
- Mayer, J. D., Caruso, D. R., & Salovey, P. (2016). The ability model of emotional intelligence: Principles and updates. *Emotion Review*, 8(4), 290–300. <https://doi.org/10.1177/1754073916639667>
- Melvina, V. (2024). The impact of communication skills and emotional intelligence in retail employee performance. *Journal of Management & Business Development*, 3(1), 45–56.
- Miao, C., Humphrey, R. H., & Qian, S. (2017). A meta-analysis of emotional intelligence and work attitudes. *Journal of Occupational and Organizational Psychology*, 90(2), 177–202. <https://doi.org/10.1111/joop.12167>
- Petrides, K. V., & Furnham, A. (2003). Trait emotional intelligence: Behavioural validation in two studies of emotion recognition and reactivity to mood induction. *European Journal of Personality*, 17(1), 39–57. <https://doi.org/10.1002/per.466>
- Porath, C., Gerbasi, A., & Schorch, S. L. (2015). The effects of civility on advice, leadership, and performance. *Journal of Applied Psychology*, 100(5), 1527–1541. <https://doi.org/10.1037/apl0000016>
- Rahayu, D. S., & Iman, N. (2022). Hubungan antara kecerdasan emosional dengan keterampilan berkomunikasi pada siswa kelas XI SMA Negeri 6 Mataram. *Jurnal Cahaya Mandalika*, 3(1), 27–32.
- Schutte, N. S., Malouff, J. M., Bobik, C., Coston, T. D., Greeson, C., Jedlicka, C., ... & Wendorf, G. (2001). Emotional intelligence and interpersonal relations. *The Journal of Social Psychology*, 141(4), 523–536. <https://doi.org/10.1080/00224540109600569>
- Suprayogi, M. N. (2023). Emotional intelligence and interpersonal communication among high school students. *E3S Web of Conferences*, 426, 02089. <https://doi.org/10.1051/e3sconf/202342602089>